

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berikut ini dapat disimpulkan dari temuan penelitian yang dilakukan di daerah Batang Kuis pada tahun 2022 di kalangan petani yang melakukan penyemprotan pestisida :

1. Terdapat responden pada petani penyemprot pestisida yang berusia ≥ 45 Tahun sebanyak 114 orang (65,1%), petani perempuan yang berusia ≥ 45 Tahun sebanyak 26 orang (15,5%), sedangkan petani laki-laki yang berusia ≥ 45 Tahun sebanyak 88 orang (52,4%), petani yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 138 orang (78,9%), petani yang memiliki pengetahuan yang rendah sebanyak 89 orang (52,4%), petani yang berperilaku buruk sebanyak 92 orang (54,1%), Tindakan petani yang baik sebanyak 127 orang (74,7%), petani dengan masa kerja terbanyak yaitu ≥ 10 Tahun sebanyak 163 orang (93,1%), petani yang mengalami Keluhan Kesehatan sebanyak 169 orang (99,4%) dan petani yang tidak memakai APD lengkap sebanyak 169 orang (99,4%).
2. Variable masa kerja dengan nilai $p=0,046 < (\alpha = 0,05)$ dan variable penggunaan APD dengan nilai $p=0,000 < (\alpha = 0,05)$.
3. Variable yang tidak memiliki hubungan terhadap Keluhan Kesehatan dalam variable usia dengan nilai $p=0,157 > (\alpha = 0,05)$, jenis kelamin dengan nilai $p=0,678 < (\alpha = 0,05)$.

5.1 SARAN

1. Petani didorong untuk memakai alat pelindung diri lengkap, termasuk masker/perisai, lengan panjang, kaki panjang, dan topi/hiasan kepala untuk melindungi bagian tubuh mereka dari tumpahan bahan kimia dan panas atau dingin

yang berlebihan. sepatu bot untuk mencegah kaki terbentur atau terbentur benda, benda berat (seperti tertusuk benda tajam), dan kontak dengan cairan kimia. dan radiasi panas kontak seperti tutup kepala, sarung tangan untuk melindungi tangan dan jari dari panas dan kontaminasi bahan kimia, serta sepatu bot untuk mencegah kaki terbentur atau terbentur benda.

2. Petani sebaiknya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan anjuran Permenaker No. 08/VIII/2010 dan UU No. 1 Tahun 1970 Pasal 14 Ayat c serta digunakan dengan baik dan benar agar terhindar dari paparan pestisida.
3. Diharapkan untuk pemerintah setempat agar berkoordinasi dengan dinas Kesehatan agar diadakan penyuluhan atau sosialisasi tentang bahaya pestisida terhadap Kesehatan, serta penyuluhan tentang dosis pestisida yang digunakan dan penggunaan APD yang lengkap pada saat melakukan penyemprotan pestisida.
4. Diharapkan untuk petani agar melakukan pemeriksaan Kesehatan di Unit Kesehatan Kerja di Puskesmas Kecamatan Batang Kuis secara rutin setiap enam bulan sekali untuk memastikan tidak terjadinya gangguan Kesehatan akibat paparan pestisida.
5. Diharapkan untuk petani agar melakukan Penyemprotan Pestisida dengan cara Mundur agar petani tidak terpapar langsung dengan pestisida.